

Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Anita Herawati¹ dan Supriyanto²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

²Politeknik LP3I Medan

Abstrak, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasar rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen pengambilan data menggunakan dokumentasi yang telah dipublikasikan di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian diperoleh adalah Secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis profitabilitasnya belum efisien. Kinerja keuangan perusahaan belum efisien disebabkan penurunannya masing-masing dalam tiga tahun pada *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, BEI, PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

Pendahuluan

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya. Pemahaman mengenai posisi keuangan bisa menjadikan dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak, mengingat sudah banyak isu permasalahan yang menyebabkan perusahaan yang akhirnya di liquidasi karena faktor keuangan yang tidak sehat. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggungjawaban keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan ini memberikan gambaran atas keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan bekerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan yang ingin dicapai perusahaan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas. Hasil analisis ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan mengestimasi prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Penelitian yang dilakukan Budiono (2013) yang berjudul Evaluasi Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Periode 2010-2012 menyimpulkan bahwa Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) secara keseluruhan menunjukkan nilai yang kurang sehat. Penelitian oleh Nurindra (2013) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya Tbk Tahun 2007-2011 menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Wijaya Karya (persero) Tbk dalam kurun waktu lima tahun terakhir dinyatakan sehat. Kaunang (2013) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado menyimpulkan bahwa secara umum berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam keadaan baik dalam hal perhitungan *current ratio* dan *quick ratio*, akan tetapi pada *cash ratio* perusahaan masih kurang dimana uang kas yang dimiliki perusahaan belum mampu melunasi utang perusahaan. Rasio solvabilitas dapat dilihat bahwa hanya *debt to asset ratio* yang cukup meningkat, dan untuk perhitungan *debt to equity ratio* dan *LTDtER* mengalami penurunan. Penelitian yang telah dilakukan Ningrum (2014) yang berjudul Pengujian Aspek Keuangan pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP 4

Semarang menyimpulkan bahwa aspek keuangan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun masih tergolong kategori kurang sehat. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. yang terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu kelompok industri terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ekonomi sekarang yang telah berubah memberi banyak pengaruh pada dunia usaha diantaranya para investor lebih berhati-hati dalam menanamkan modal di perusahaan *go public*. Kondisi perekonomian yang tidak stabil menyebabkan para investor menilai investasi dalam pasar modal memiliki risiko yang tinggi dan ini memberi dampak terhadap perusahaan manufaktur yang mempunyai jumlah emiten yang terbesar terdaftar di BEI. Maka, dengan adanya pengungkapan informasi yang disajikan oleh perusahaan, diharapkan dapat mengurangi tingkat risiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Sehingga perusahaan diharapkan dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, sehingga dapat membantu para investor dalam mengantisipasi kondisi yang semakin berubah.

Metode

Penelitian ini dilakukan di PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), jenis penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk skala numerik. Sumber data diperoleh secara tidak langsung, yang berupa catatan laporan keuangan perusahaan maupun laporan historis yang telah tersimpan dan dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yang didapatkan dari situs www.idx.co.id selama periode 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas.

Hasil dan pembahasan

Tabel 1. Neraca PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

AKUN	2015	2014	2013
Mata Uang	IDR	IDR	IDR
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
Total Aset	38.153.118.932	34.331.674.737	30.792.884.092
Total Liabilitas	10.712.320.531	9.326.744.733	8.988.908.217
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Disetor	20.000.000	20.000.000	20.000.000
Saldo Laba			
Saldo Laba Cadangan	253.338.000	253.338.000	253.338.000
Saldo Laba Ditahan	23.561.638.624	21.266.487.985	18.227.572.979
Saldo Laba Total	4.525.441.038	5.567.659.839	5.354.298.521
Total Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk	26.419.541.790	24.046.464.675	5.370.247.117
Kepentingan Non Pengendali	1.021.256.611	958.465.329	135.529.224
Total Ekuitas	27.440.798.401	25.004.930.004	21.803.975.875

Tabel 2. Laporan Laba Rugi PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

AKUN	2015	2014	2013
Mata Uang	IDR	IDR	IDR
Laporan Laba Rugi Komprehensif			
Pendapatan Usaha	26.948.004.471	26.987.035.135	24.501.240.780
Laba (Rugi) Kotor	10.645.996.373	11.578.877.275	10.944093946
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	5.850.923.497	7.077.276.008	6.920.399.734
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dilanjutkan	4.525.441.038	5.567.659.839	5.354.298.521
Keuntungan (Kerugian) Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dihentikan	0	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan, Yang			

Diatribusikan Kepada :			
Pemilik Entitas Induk	4.521.490.578	5.559.902.041	5.370.247.117
Kepentingan Non Pengendali	1.021.256.611	958.465.329	135.529.224
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.525.441.038	5.567.659.839	5.354.298.521
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	136.723.298	74.658.101	497.724.144
Lab a (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan, Yang Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	4.599.417.054	5631.171.385	5.716.493.441
Kepentingan Non Pengendali	62.747.282	1.114.555	135.529.224
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	4.662.164.336	5.642.317.940	5.852.022.885
Lab a (Rugi) Per Saham (Satuan Penuh)	762	937	906
Lab a (Rugi) Per Saham Dilusian (Satuan Penuh)	0	0	0

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas disebut juga analisis rentabilitas yaitu analisis yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba.

a. Gross Profit Margin

Tabel 3. *Gross Profit Margin* PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

Tahun	Penjualan	Hpp	Lab a Kotor	GPM (%)
2013	24.501.240.780	13.557.146.834	10.944.093.946	0.45
2014	26.987.035.135	15.408.157.860	11.578.877.275	0.43
2015	26.948.004.471	16.302.008.098	10.645.996.373	0.40

Pada tahun 2013, *gross profit margin* PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk sebesar 0.45%. Hal ini berarti perusahaan mendapat laba kotor yang nilainya 0.45% dari total penjualan. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Pada tahun 2014, *gross profit margin* mengalami penurunan dari 0.45% pada tahun 2013 menjadi 0.43% pada tahun 2014. Hal ini berarti perusahaan mendapat laba kotor yang nilainya 0.43% dari total penjualan yang mengalami penurunan. Pada tahun 2015, *gross profit margin* mengalami penurunan lagi yaitu dari 0.43% pada tahun 2014 menjadi 0.40% pada tahun 2015. Hal ini berarti perusahaan mendapat laba kotor yang nilainya 0.40% dari total penjualan yang mengalami penurunan.

b. Net Profit Margin

Tabel 4. *Net Profit Margin* PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

Tahun	Lab a Bersih	Penjualan	NPM (%)
2013	5.354.298.521	24.501.240.780	21.8
2014	5.567.659.839	26.987.035.135	20.6
2015	4.525.441.038	26.948.004.471	16.7

Pada tahun 2013, *net profit margin* PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk sebesar 21.8%. Hal ini berarti perusahaan mendapat laba bersih yang nilainya 21.8% dari total penjualan. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan. Pada tahun 2014, *net profit margin* mengalami penurunan dari 21.8% pada tahun 2013 menjadi 20.6% pada tahun 2014. Hal ini berarti perusahaan mendapat laba bersih yang nilainya 20.6% dari total penjualan yang mengalami penurunan. Pada tahun 2015, *net profit margin* mengalami penurunan lagi dari 20.6% pada tahun 2014 menjadi 16.7% pada tahun 2015. Hal ini berarti perusahaan mendapat laba bersih yang nilainya 16.7% dari total penjualan yang mengalami penurunan.

c. Return On Asset (ROA)

Tabel 5. *Return On Asset* PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA (%)
2013	5.354.298.521	30.792.884.092	17.3
2014	5.567.659.839	34.331.674.737	16.2
2015	4.525.441.038	38.153.118.932	11.8

Pada tahun 2013, *return on asset* PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. sebesar 17.3%. Semakin tinggi persentasi rasio ini semakin baik penggunaan asset secara efisien untuk memperoleh keuntungan bersih dalam kegiatan operasional perusahaan. Pada tahun 2014, *return on asset* mengalami penurunan dari 17.3% pada tahun 2013 menjadi 16.2% pada tahun 2014. Hal ini berarti menurunnya penggunaan aktiva secara efisien. Pada tahun 2015, *return on asset* mengalami penurunan dari 16.2% pada tahun 2014 menjadi 11.8% pada tahun 2015. Hal ini berarti penggunaan aktiva yang dipakai kurang produktif bagi perusahaan.

d. Return On Equity (ROE)

Tabel 6. *Return On Equity* PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.

Tahun	Laba Bersih	Total Equity	ROE (%)
2013	5.354.298.521	21.803.975.875	24.5
2014	5.567.659.839	25.004.930.004	22.2
2015	4.525.441.038	27.440.798.401	16.4

Pada tahun 2013, *return on equity* PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. sebesar 24.5%. Dengan kata lain rasio pengembalian atas investasi pemilik perusahaan sebesar 24.5%. Semakin tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal tersebut. Pada tahun 2014, *return on asset* mengalami penurunan dari 24.5% pada tahun 2013 menjadi 22.2% pada tahun 2014. Hal ini berarti keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri adalah sebesar 22.2%. Pada tahun 2015, *gross profit margin* mengalami penurunan drastic dari 22.2% pada tahun 2014 menjadi 16.4% pada tahun 2015. Hal ini disebabkan berkurangnya pendapatan perusahaan yang mempengaruhi modal pemilik.

Daftar pustaka

Ariefiansyah dan Miyosi. (2012). *Membuat Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta Timur. Laskar Aksara.

Budiono, F.R.P. (2013). *Evaliasi Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Periode 2010-2012*. http://eprints.dinus.ac.id/8706/1/jurnal_13246.pdf

Dewi, S. P., & Hidayat, R. (2014). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 1–10.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015*.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo..

Kaunang, S.A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA*, Vol. 1(4) : 1993-2003.

Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Ningrum, D. (2014). Pengujian Aspek Keuangan Pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP 4 Semarang pada tahun 2011-2012 Menurut Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : Kep-100/MBU/2002. http://eprints.dinus.ac.id/8707/1/jurnal_13247.pdf

Nurindra, D.A. (2013) Analisis Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya Tbk Tahun 2007-2011. *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol. 1(3) : 1-24.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

- Subramanyam. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucipta, I.K.A., I.W. Suwendra dan W. Cipta. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan Metode EVA (Economic Value Added) pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3 : 1-10.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UII.